

BAB III

METEODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/ *reliable*) tentang:

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 59 Jakarta;
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 59 Jakarta;
3. Pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 59 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

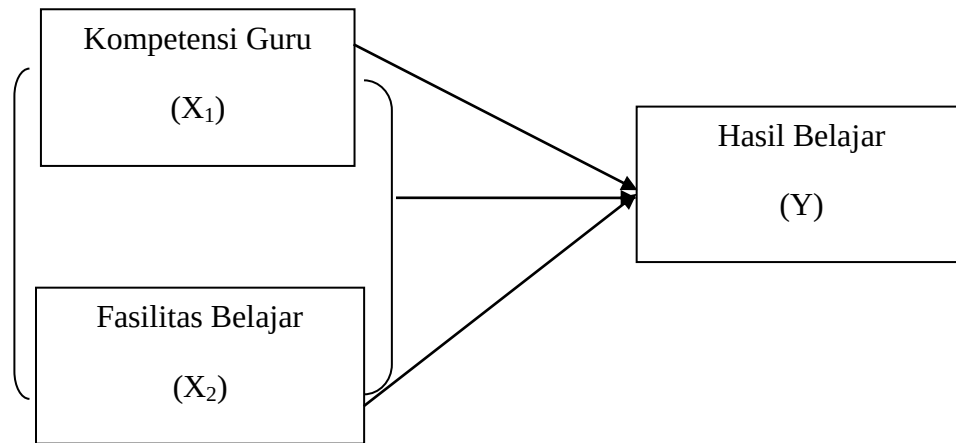
Penelitian dilaksanakan di SMAN 59 Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Bulak Timur I, Jakarta Timur. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 bulan antara bulan Maret-Juni 2018, dengan alasan peneliti ingin mendapatkan data di tempat penelitian, serta pada kurun waktu penelitian tersebut peneliti sudah tidak disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu melalui kuesioner, tes wawancara terstruktur dan sebagainya.¹ Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas kompetensi guru sebagai variabel X_1 , fasilitas belajar sebagai variabel X_2 , dengan variabel terikat hasil belajar sebagai variabel Y . Pengumpulan data kompetensi guru dan fasilitas belajar dilakukan dengan penyebaran kuesioner, sementara untuk data hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan nilai ulangan tengah semester mata pelajaran ekonomi.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, serta pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, maka konstelasi kompetensi guru sebagai variabel X_1 , fasilitas belajar sebagai variabel X_2 , dan hasil belajar sebagai variabel Y , dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan Ke 13*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 6.



Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Variabel bebas (kompetensi guru)

X_2 : Variabel bebas (fasilitas belajar)

Y : Variabel terikat (hasil Belajar)

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMAN 59 Jakarta

Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 108 siswa.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	36
Jumlah Siswa		108

Sumber: Daftar Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 59 Jakarta

2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan melihat tabel *Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 84 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yang mengukur pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar, dan hasil belajar.

1. Hasil Belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik dari adanya serangkaian kegiatan pembelajaran dan evaluasi akibat dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam lingkup pendidikan.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar belajar. serta terdapat indikator yaitu aspek kognitif. Indikator dari hasil belajar ekonomi berupa aspek kognitif yang diukur melalui nilai ulangan akhir semester (UAS) pada semester genap yang disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka.

2. Kompetensi Guru

a) Definisi Konseptual

Kompetensi guru merupakan serangkaian kemampuan yang wajib dimiliki seseorang guru untuk melaksanakan tugas dan kewajiban atas profesi yang dikerjakannya.

b) Definisi Operasional

Kompetensi guru merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk mengukur variabel kompetensi guru, digunakan instrumen berupa kuesioner

dengan model skala *likert* yang memaparkan empat dimensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument kompetensi guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi guru. Kisi-kisi instrument kompetensi guru, dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Kompetensi Guru)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Jumlah	Butir Final		Jumlah
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Kompetensi Pedagogik	1. Memahami karakteristik siswa	1,2		2	1,2		2
	2. Menguasai teori belajar		3	1		3	1
	3. Memahami pemilihan metode pembelajaran yang tepat	4,5		2	4,5		2
	4. Mengetahui potensi peserta didik	6,7		2	6,7		2
	5. Berinteraksi dengan baik dengan siswa	8,9	10	3	8	9	2
	6. Memberikan konseling	11,12		2	10,11		2
Kompetensi Kepribadian	1. Memiliki keteladanan perilaku	13,14		2	12,13		2
	2. Menerapkan nilai-nilai luhur dalam pembelajaran	16	15	2	14		1
	3. Menerapkan toleransi atas perbedaan adat istiadat	17		1	15		1
Kompetensi Sosial	1. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik	18		1	16		1

	2. Mampu berelasi dengan baik terhadap sesama guru, kepala sekolah, dan karyawan	19		1	17		1
	3.Mampu berinteraksi dengan baik terhadap orangtua/wali murid dengan baik	20		1	18		1
	4. Mampu berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat	21		1	19		1
Kompetensi Profesional	1. Memiliki penguasaan materi pembelajaran	22, 23,24		3	20,21		2
	2. Memiliki kedisiplinan	25,		1	22		1
	3. Memiliki ketegasan dalam memecahkan permasalahan		27	1		23	1
Jumlah		22	4	26	20	3	23

Sumber : Perumusan indikator oleh Wahyu Eko Psetyanto dan Imam Basori

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel III.3
Skor Penilaian Untuk Kompetensi Guru

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validitas Instrumen Kompetensi Guru

Proses penyusunan instrumen kompetensi guru dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala *likert* sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kompetensi guru seperti terlihat pada tabel III.2

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir x_i

x_t = Deviasi skor butir x_t

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan drop.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas suatu butir pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai $r \geq 0,6$.

3. Fasilitas Belajar

a) Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang mendukung kelancaran dan kemudahan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

b) Definisi Operasional

Fasilitas belajar adalah pendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengukur variabel fasilitas belajar, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala *likert* yang mencerminkan indikator fasilitas belajar, yaitu: a) Ruang belajar; b) Penerangan; c) Buku-buku pelajaran; d) Peralatan pembelajaran dan; e) Media Pembelajaran.

c) Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen fasilitas belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar, Kisi-kisi instrumen fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut.

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Fasilitas Belajar)

Indikator	Butir Uji Coba		Jumlah	Butir Final		Jumlah
	(+)	(-)		(+)	(-)	
1. Ruang Belajar	1,2,3,4,5,7,	6,8	8	1,2,3,4,5,7	6,8	8
2. Penerangan	9		1	9		1
3. Buku-buku pelajaran dan referensi pembelajaran lainnya	10,11,12,13,15,16,17,18	14	9	10,11,12,14,15	13	6
4. Peralatan Pembelajaran	19,20,22	21	4	16,17,19	18	4
5. Media Pembelajaran	24,25,26,27	23,28	6	21,22,23	20,24	5
Jumlah	22	6	28	18	6	24

Sumber : Perumusan indikator oleh Redi Indra Yudha dan Muhammad Ferady, dkk

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel III.5
Skor Penilaian Untuk Fasilitas Belajar

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Proses penyusunan instrumen fasilitas belajar dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala *likert* sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator fasilitas belajar seperti terlihat pada tabel III.3.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.² Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

²Priyatno, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 17.

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir x_i

x_t = Deviasi skor butir x_t

Pengujian menggunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan drop.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas suatu butir pernyataan dikatakan baik jika memiliki nilai $r \geq 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.⁴

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal;
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

³Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014), hlm. 146.

⁴Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.181.

- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y .⁵ Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier.
- 2) H_a : artinya data linier.

Kriteria pengujian dengan statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, H_0 diteolak artinya data linier.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan bagian dari analisis multivariat dengan tujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi yang akan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas / *independent* terhadap variabel terikat / *dependent*.⁶ Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

⁵Sumanto, op.cit.hlm.158.

⁶Supardi U.S, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, op.cit. hlm. 239.

Keterangan:

- Y = Hasil Belajar
 X_1 = Kemandirian Belajar
 X_2 = Minat Belajar
 X_3 = Fasilitas Belajar
 α = Nilai Harga Y bila $X = 0$ (konstanta)
 β_1 = Koefisien regresi kemandirian belajar (X_1)
 β_2 = Koefisien regresi minat belajar (X_2)
 β_3 = Koefisien regresi fasilitas belajar (X_3)

Koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 + b_2\bar{X}_2 + e_i$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .
2. $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .
3. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
4. $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengujian:

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_h = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi sampel
 β_i : Koefisien regresi populasi
 Sb_i : Standar deviasi

3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, serta apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

$$1. H_0 ; b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

$$2. H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengujian:

$$1. F_{hitung} < F_{tabel}, \text{ maka } H_0 \text{ diterima}$$

$$2. F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Banyaknya anggota sampel

k : Jumlah Variabel bebas dan terikat

5. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang

digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁷

a. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{1.2}}{1 - r_{1.2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y1.2}$ = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X1

⁷Priyatno, Duwi, op.cit. hlm. 9.

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X2

r_{12} = koefisien korelasi antara X1 dan X2

6. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁸ Nilai R^2 menunjukkan seberapa jauh sebuah model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai $R^2 = 0$ maka variabel independen belum bisa memberikan informasi secara jelas terkait variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 + 2(ryx1)(ryx2)(rx1x2)}{1 - (rx1x2)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

$ryx1$: korelasi sederhana antara X1 dan Y

$ryx2$: korelasi sederhana antara X2 dan Y

$rx1x2$: korelasi sederhana antara X1 dan X2

⁸Ibid. hlm. 83.